

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik komparatif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Nursalam, 2016). Sehingga dapat diketahui secara jelas mengenai “Perbandingan Status Gizi Dengan Diberikan ASI Eksklusif Dan ASI Non Eksklusif Pada Bayi 6-12 Bulan Di Puskesmas Meuraxa Banda Aceh”.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Posyandu Puskesmas Meuraxa Banda Aceh.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan pada tanggal 16 Maret sampai dengan 02 Agustus 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai budaya karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang tua bayi umur 6-12 bulan yang membawa bayinya ke Posyandu di Puskesmas Meuraxa Kabupaten Aceh Utara.

3.3.2 Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan
- c. Bayi yang berusia 6-12 bulan

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Accidental Sampling* karena peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada setiap ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan yang datang ke Posyandu di Puskesmas Meuraxa Banda Aceh. *Sampling Insidental/Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

Pengukuran Status Gizi dalam penelitian ini menggunakan indeks antropometri dengan nilai (*Z Score*) yaitu :

Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0- 60 bulan.	Gizi kurang (wasted)	- 3 SD sd - 2 SD
	Gizi baik (normal)	- 1 SD sd + 1 SD
	Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight)	> +2 SD sd + 3SD
	Obesitas (obese)	> + 3 SD
	Gizi buruk (severely thinness)	<- 3 SD

3.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Dependen					
Perbandingan Status Gizi	Gizi bayi yang bisa Diketahui dengan Membandingkan berat-badan menurut Umur dengan standar yang telah ditetapkan	Penilaian Berat badan/ Umur dilihat berdasarkan Standar Devisiasi	Z Score	Ordinal	1. Gizi Buruk 2. Gizi Kurang 3. Gizi Normal 4. Berisiko gizi lebih 5. Obesitas
Variabel Independen					
Pemberian ASI	Pemberian air susu ibu yang Diberikan kepada bayi usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan atau Minuman apapun kecuali obat dan vitamin	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. Eksklusif: (jika diberikan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan) 2. Tidak Eksklusif: (jika diberikan makanan selain ASI pada usia 0-6 bulan kecuali obat dan vitamin)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap serta sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2015). Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian yaitu kuesioner tentang ASI eksklusif, kuesioner berisi satu pertanyaan inti. Instrumen lainnya yaitu antropometri (BB/U), yang dipergunakan untuk menilai status gizi.

3.6 Cara Pengukuran Variabel

3.6.1 Status Gizi

Pengukuran variabel independen dalam penelitian ini diukur langsung bayi umur 6-12 bulan menggunakan alat pengukuran antropometri (BB/U) dan hasilnya nantinya akan diisi di lembar observasi yaitu lembar KMS yang ada pada peneliti.

Untuk kriteria *Z Score* status gizi yaitu :

- a. Buruk : jika standar deviasi $< - 3 SD$
- b. Kurang : jika standar deviasi $- 3 SD$ sd $- 2 SD$
- c. Normal : jika standar deviasi $- 1 SD$ sd $+ 1 SD$
- d. Berisiko gizi lebih : jika standar deviasi $> +2 SD$ sd $+ 3SD$
- e. Obesitas : jika standar deviasi $> + 3 SD$

**Standar Berat Badan menurut umur (BB/U)
anak Laki-laki usia 0-24 bulan**

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	2.1	2.5	2.9	3.3	3.9	4.4	5.0
1	2.9	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6
2	3.8	4.3	4.9	5.6	6.3	7.1	8.0
3	4.4	5.0	5.7	6.4	7.2	8.0	9.0
4	4.9	5.6	6.2	7.0	7.8	8.7	9.7
5	5.3	6.0	6.7	7.5	8.4	9.3	10.4
6	5.7	6.4	7.1	7.9	8.8	9.8	10.9
7	5.9	6.7	7.4	8.3	9.2	10.3	11.4
8	6.2	6.9	7.7	8.6	9.6	10.7	11.9
9	6.4	7.1	8.0	8.9	9.9	11.0	12.3
10	6.6	7.4	8.2	9.2	10.2	11.4	12.7
11	6.8	7.6	8.4	9.4	10.5	11.7	13.0
12	6.9	7.7	8.6	9.6	10.8	12.0	13.3
13	7.1	7.9	8.8	9.9	11.0	12.3	13.7
14	7.2	8.1	9.0	10.1	11.3	12.6	14.0
15	7.4	8.3	9.2	10.3	11.5	12.8	14.3
16	7.5	8.4	9.4	10.5	11.7	13.1	14.6
17	7.7	8.6	9.6	10.7	12.0	13.4	14.9
18	7.8	8.8	9.8	10.9	12.2	13.7	15.3
19	8.0	8.9	10.0	11.1	12.5	13.9	15.6
20	8.1	9.1	10.1	11.3	12.7	14.2	15.9
21	8.2	9.2	10.3	11.5	12.9	14.5	16.2
22	8.4	9.4	10.5	11.8	13.2	14.7	16.5
23	8.5	9.5	10.7	12.0	13.4	15.0	16.8
24	8.6	9.7	10.8	12.2	13.6	15.3	17.1

3.6.2 Diberikan ASI Eksklusif Dan ASI Non Eksklusif

pengukuran variabel ini menggunakan wawancara dari lembar kuesioner yang berupa lembar *checklist* yang terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban :

Iya : Jika diberikan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan

Tidak : Jika diberikan makanan selain ASI pada usia 0-6 bulan kecuali obat dan vitamin

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

Tahap persiapan pengumpulan data Persiapan pengumpulan data dilakukan melalui proses administrasi. Peneliti setelah mendapatkan izin penelitian dari Ketua Prodi Program Studi Ilmu Kebidanan Fakultas Universitas Bina Bangsa Getsempena yang kemudian dilanjutkan ke Puskesmas Meuraxa Banda Aceh. Tahap selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Meuraxa Banda Aceh. untuk permohonan ijin melakukan penelitian dan mendata populasi yang sesuai sehingga didapatkan kriteria responden untuk studi penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2015) Pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan cara menggunakan komputerisasi dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Edit)

Editing adalah memeriksa data atau proses editing adalah memeriksa data hasil pemeriksaan data, yang berupa daftar pertanyaan, kartu, buku register dan lain-lain.

b. *Coding* (kode)

Coding digunakan Untuk memudahkan pengolahan data, maka semua jawaban atau data hasil penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar supaya pada saat pengolahan dapat dilakukan dengan mudah

c. *Transferring* (transfer)

Setelah pemberian simbol atau pemberian kode pada kuisioner yang dibagikan kepada responden selesai, maka data yang sudah diberi kode dipindahkan kedalam suatu media yang mudah ditangani untuk pengolahan data selanjutnya

d. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulating data yakni menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik

3.8.2 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis

univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data asil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisis univariat dilakukan masing–masing variabel yang diteliti.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berhubungan (Notoamojo, 2010). Teknik analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh antara masing masing variabel independen dan dependen. Analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Squer*.

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan silang kepercayaan (CI 95%). Jika nilai $p - value < 0,05$ maka ada hubungan, jika $p - value > 0,05$ maka tidak ada hubungan. Uji *Chi Square* digunakan bila data penelitian berupa frekuensi – frekuensi dalam bentuk kategori baik nominal atau ordinal. Uji ini juga digunakan untuk menentukan signifikasi dua variabel atau lebih.

Berikut ini merupakan syarat-syarat yang terdapat dalam uji chi- square, (Negara & Prabowo, 2018):

1. Tidak terdapat selyang memiliki nilai Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol).

2. Apabila tabel yang di teliti memiliki bentuk kontigensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki nilai expected count ("Fh") kurang dari 5;
3. Tabel yang di teliti memiliki bentuk kontigensi lebih dari 2x2, misalnya 2x3, maka jumlah cell yang memiliki nilai frekuensi harapan kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Penerapan rumus pada chi square terdapat beberapa macam. Apabila pada tabel kontigensi menyatakan 2x2 maka rumus yang di gunakan adalah Continuty Correction. Apabila tabel kontigensi 2x2, tetapi tidak memenuhi syarat dalam uji chi- square maka rumus yang digunakan adalah fisher Exact Test. Sedangkan apabila pada kontigensi lebih dari 2x2, missal 2x3 maka rumus yang digunakan Pearson Chi-square.

3.9 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia (Notoadmodjo, 2010):

a. Kebaikan (*Beneficience*)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan ibu dan bayi usia 6-12 bulan sebagai responden yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam

publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

c. Kejujuran (*Veracity*)

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga pasien tidak ragu dan paham maksud dan tujuan dari penelitian yang di lakukan dan pasien bisa mengambil keputusan untuk ikut terlibat atau tidak.

d. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima.